



Menjadi Eksportir Fashion Muda Indonesia Melalui Program Studi Independen Di Lacorre

Becoming Young Indonesian Fashion Exporters Through The Independent Study Program At Lacorre

Aura Alfnavisa Az-Zahra ^{1*}, Supriyono ²

^{1,2} UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*Korespondensi penulis : 21012010203@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: November 27, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Januari 30, 2024

Keywords: Economics, Export, Independent Study, LaCorre

Abstract: *Global competitiveness views exports as one of the important aspects in the economic development of a country. Through the independent study program at LaCorre, it aims to create thousands of young exporters to help advance the Indonesian economy. LaCorre provides a forum for students who want to learn, develop, and export products, especially in the fashion sector that is globally competitive by leveraging digital technology. In the independent study program at LaCorre, students are required to engage in a series of learning activities, starting from the preparation of export materials, export lectures, mentoring, Export Roadshow (JJE), and practical work to writing export final works. This aims to equip students with the skills and knowledge needed to be a successful young exporter. The practice of developing a digital-oriented export business plan is the main activity of the independent study program at LaCorre. In this practice, the author collaborated with a team to develop one of the batik products from Indonesian SMEs in order to help facilitate exports and expand the market share of batik products. Overall, the independent study program for one semester went effectively because it had achieved the learning objectives on time.*

Abstrak

Peningkatan daya saing global memandang ekspor sebagai salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Melalui program studi independen di LaCorre, memiliki tujuan menciptakan ribuan eksportir muda untuk membantu memajukan ekonomi Indonesia. LaCorre menyediakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mempelajari, mengembangkan, dan mengekspor produk khususnya di bidang fashion yang berdaya saing global dengan memanfaatkan digitalisasi teknologi. Dalam program studi independen di LaCorre ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari pembekalan materi ekspor, kuliah ekspor, mentoring, Jalan-Jalan Ekspor (JJE), dan praktikum hingga penulisan karya akhir ekspor. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi eksportir muda yang berhasil. Praktik mengembangkan rencana bisnis ekspor yang berorientasi pada digitalisasi merupakan kegiatan utama dari program studi independen di LaCorre. Dalam praktik ini, penulis bekerjasama dengan tim untuk mengembangkan salah satu produk batik dari UKM Indonesia guna membantu memfasilitasi ekspor dan memperluas pangsa pasar produk batik. Secara keseluruhan, program studi independen selama satu semester ini berjalan secara efektif karena telah mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Ekonomi, Ekspor, Studi Independen, LaCorre

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Perekonomian juga dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengalokasikan sumber daya, jasa dan barang yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi di suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur dalam proses pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu negara yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam hal pendapatan per kapita. Kemajuan ekonomi mencerminkan pencapaian positif dalam pembangunan ekonomi suatu negara, pertumbuhan ekonomi dapat berperan sebagai penjas terhadap indikator makro lainnya, seperti tingkat inflasi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan sebagainya (Hodijah, 2021). Semakin maju perkembangan perekonomian suatu negara, maka akan semakin Makmur dan sejahtera juga masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ekspor. Menurut UU No.17 Tahun 2006, Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Menurut Mankiw (2016), ekspor diartikan sebagai kegiatan penjualan barang maupun jasa dari negara satu ke negara lain (Natasya, 2023).

Indonesia merupakan negara yang menganut system perekonomian terbuka, diartikan bahwa negara Indonesia mengandalkan perdagangan global guna memnuhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ekspor menjadi salah satu pemasukan devisa yang sangat penting bagi negara-negara dengan perekonomian terbuka. Pasalnya, melalui kegiatan ekspor yang merambah ke berbagai negara, ada peluang untuk meningkatkan volume produksi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan ekspor dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi negara tersebut (Hodijah, 2021). Pendapatan negara yang meningkat dapat digunakan untuk membiayai berbagai pembangunan, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Pembangunan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi lagi.

Pada bulan November 2023, angka ekspor bernilai US\$22,00 miliar atau turun 0,67% dibandingkan dengan ekspor bulan Oktober 2023 dan penurunan sebesar 8,56% jika dibandingkan dengan bulan November 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023). Penurunan angka ekspor ini dapat menjadi indikator terjadinya penurunan aktivitas perdagangan internasional atau adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi permintaan luar negeri terhadap produk Indonesia.

Dengan begitu, Indonesia diharapkan untuk mendukung pertumbuhan nilai ekspor utamanya terhadap UKM. Hal tersebut dapat diupayakan melalui pemberian pelatihan kepada pelaku UKM serta memanfaatkan digitalisasi guna memudahkan akses bagi banyak UKM di penjuru Indonesia untuk menjangkau pasar ekspor. Potensi ekspor ini dapat menjadi peluang besar bagi generasi muda Indonesia yang dapat dijadikan bisnis jangka panjang dan sumber penghasilan. Selain itu, generasi muda juga telah memahami dunia digital sehingga memudahkan proses pemasaran global melalui berbagai platform seperti sosial media dan e-commerce. LaCorre bersama Sekolah Ekspor, memiliki misi untuk menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir utama dunia pada 2045 mendatang. Targetnya, pada tahun 2030 diharapkan setidaknya ada 100.000 profesional ekspor berkualitas yang dihasilkan dari program-program di perguruan tinggi, yang akan menjadi dasar penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai eksportir utama dunia. Dari penjelasan diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang program Studi Independen Bersertifikat di LaCorre dalam mencetak eksportir fashion muda Indonesia melalui program studi independen di LaCorre.

METODE

Pembelajaran yang dilakukan pada program studi independen di LaCorre menggunakan dua metode, yaitu daring dan luring. Akan tetapi, Sebagian besar pembelajaran di LaCorre dilaksanakan secara daring, seperti diantaranya pembekalan materi ekspor, kuliah ekspor, mentoring, assessment, praktikum ekspor, serta asynchronous learning di setiap klaster modulnya.

Mahasiswa LaCorre akan dibentuk beberapa tim yang beranggotakan 2-4 mahasiswa di setiap timnya guna mempermudah pengerjaan tugas kelompok dan pengembangan produk ekspor. Dari tugas tersebut, setiap tim diberi kebebasan memilih untuk menjadi eksportir dengan produk sendiri ataupun rebranding produk dari UKM dengan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Apparel (Pakaian, termasuk produk lain berbahan kain seperti topi, scarf, dasi, dll.)
2. Modest Fashion (Busana tertutup seperti pakaian muslim, hijab dll)
3. Footwear (Alas kaki, termasuk sepatu, sandal, kaos kaki)
4. Handbag
5. Jewelry & Others (Perhiasan dari berbagai jenis bahan, termasuk kaca mata, jam tangan dan produk pilihan lainnya)

HASIL

LaCorre atau PT LaCorre Loka Maya merupakan sebuah lembaga pembelajaran berorientasi digital dalam naungan Arrbey dan di bawah naungan Yayasan Sekolah Ekspor. LaCorre menyelenggarakan pelatihan vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fashion secara daring ataupun luring, yang nantinya di akhir program akan diberikan sertifikasi kepada para pesertanya.

Kegiatan Pembelajaran Rutin

- Pembekalan Materi Ekspor

Dalam satu minggu, dilakukan beberapa kali pertemuan yang akan dimulai dengan pemaparan materi yang sudah disediakan oleh LaCorre sesuai dengan modul kompetensi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh ilmu ekspor dari berbagai mentor yang sudah lama menggeluti dunia perdagangan internasional. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu pembelajaran synchronous berdurasi 1,5 jam melalui presentasi daring yang disampaikan oleh mentor, pembahasan terhadap studi kasus, serta diskusi terkait materi ekspor tersebut. Setelah pertemuan selesai, mahasiswa dapat mengisi laporan harian di website kampus Merdeka tentang materi yang didapat dari pembelajaran. Ilmu dan materi yang diperoleh dari kegiatan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan sumber inspirasi dalam menyelesaikan tugas penulisan karya sesuai dengan topik yang dibahas dalam modul.

- Kuliah Ekspor

Kuliah ekspor merupakan kegiatan yang dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya di setiap hari Kamis, mahasiswa diberi kesempatan untuk bertemu dengan para expertise seperti pemilik Perusahaan, atase perdagangan, eksportir sukses, diaspora dari berbagai negara, Bea cukai, dan professional lainnya. Kegiatan ini diawali dengan satu jam berbagi kisah perjalanan dan pengalaman dari tokoh-tokoh ekspor dan dilanjutkan dengan diskusi selama satu jam. Setelah pertemuan selesai, mahasiswa dapat mengisi laporan harian di website kampus Merdeka tentang materi yang didapat dari pembelajaran. Ilmu dan materi yang diperoleh dari kegiatan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan sumber inspirasi dalam menyelesaikan tugas penulisan karya sesuai dengan topik yang dibahas dalam modul.

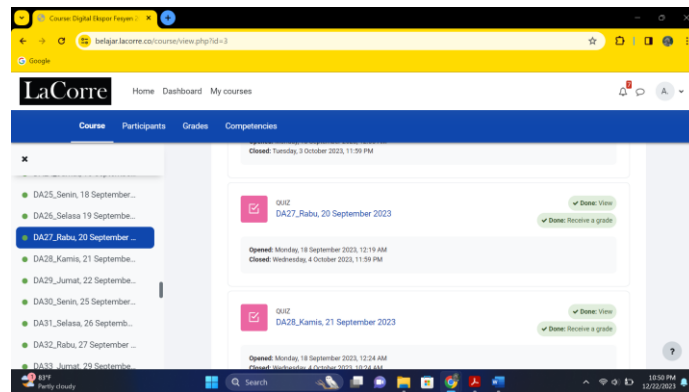
- Mentoring

Kegiatan pendampingan oleh mentor baik mentor kelas maupun mentor produk untuk mengkonsultasikan perkembangan produk ekspor yang sedang dikembangkan mahasiswa.

- ***Assessment***

Assessment dilakukan pada setiap klaster modul dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman materi yang telah dipelajari oleh mahasiswa, kegiatan ini dilakukan secara daring melalui akun LAMS masing-masing mahasiswa.

- ***Asynchronous Learning***



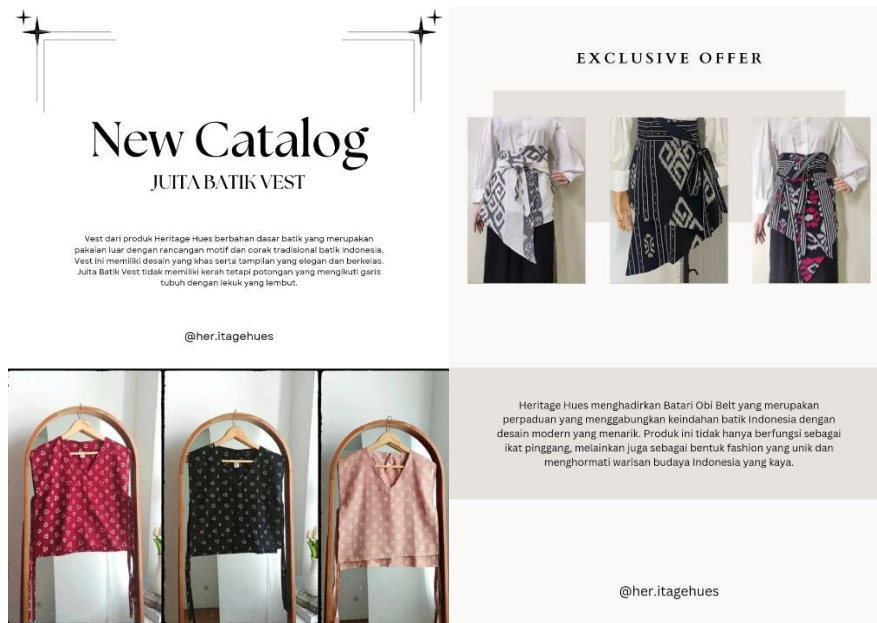
Gambar 1 Akun belajar LAMS

Kegiatan pembelajaran ini menggunakan platform pembelajaran digital milih LaCorre, yakni LaCorre Learning Management System (LAMS). Di dalamnya terdapat video pembelajaran, tugas individu, tugas kelompok, dan ujian yang dapat diakses melalui platform tersebut.

Kegiatan Non-Rutin

- **Praktikum Ekspor**

Merupakan penugasan yang ditujukan untuk peningkatan keterampilan mahasiswa terhadap produk yang akan diekspor. Praktikum ini merupakan kegiatan pengembangan produk ekspor dengan didampingi oleh mentor. Kegiatan praktikum dalam satu semester terdapat 16 penugasan, dikerjakan secara kelompok bersama Tim Startup Ekspor (TSE) yang sudah terbentuk kemudian hasil praktikum dituliskan dalam bentuk laporan.



Gambar 2 Katalog Produk Heritage Hues

Pada kegiatan ini, tim penulis memutuskan untuk mengembangkan produk batik menjadi vest dan obi belt. Musman dan Arini (2012) menyebutkan bahwa, batik adalah kerajinan yang bernilai seni tinggi dan telah menjadi bagian budaya Indonesia sejak lama (Hidayatullah, 2022). Vest dan obi belt batik Heritage Hues dipilih sebagai produk ekspor dengan maksud dan harapan dapat membantu salah satu pengusaha batik di Indonesia dan memperluas pangsa pasar batik Indonesia. Teknik promosi yang dilakukan berupa digital marketing melalui social media dan *marketplace* dengan menggunakan dua Bahasa berupa Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tujuannya adalah memudahkan calon pembeli dari berbagai negara untuk mengakses produk dan agar mudah memahami penjelasan produk. Praktik ini didokumentasikan dalam karya tulis akhir ekspor yang menjelaskan rencana ekspor produk ke negara Thailand, isi dari karya tulis akhir tersebut terdiri dari:

- Pemahaman Digital Ekspor
- Pengembangan Produk Ekspor
- Pengembangan Merek dan Pemasaran
- Program Mencari Buyer
- Pengurusan Dokumen Ekspor
- Kepabeanaan
- Logistic dan Pengembangan Bisnis Internasional

Tantangan yang dihadapi penulis dan tim dalam kegiatan ini adalah negosiasi kepada mitra UKM untuk melakukan Kerjasama. Selain itu, sulitnya mencari supplier yang sesuai untuk menyediakan kemasan produk ekspor juga menjadi sebuah hambatan. Namun, hal tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan anggota tim dan mentor yang memberi informasi terkait alternatif kontak calon mitra yang dapat dihubungi dan beberapa informasi lainnya.

- **Jalan-Jalan Ekspor (JJE)**



Gambar 3 Kegiatan JJE Semarang

Kegiatan pembelajaran ekspor secara langsung dengan mendatangi berbagai daerah yang memiliki produk berpotensi ekspor. Kunjungan ekspor dilakukan secara luring ke berbagai daerah dengan mendatangi pasar tradisional, pelaku UMKM, dan pengrajin daerah. Kegiatan JJE sejauh ini pernah dilakukan ke daerah Malang, Surabaya, Jakarta, Semarang, Bali, Yogyakarta, Kalimantan, hingga ke luar negeri seperti Singapore dan Malaysia.

- **7 Klaster Modul LaCorre**

Terdapat 7 klaster modul dalam program Studi Independen Lacorre yang disampaikan pada pembelajaran ekspor dan biasanya disebut dengan 7n1 arrows, antara lain:

1. *International Product Development*
2. *International Branding and Marketing*
3. *International Digital Business*
4. *International Business Matching*
5. *Cross Border Customs*

6. *International Business Document*
7. *International Business Logistics*
- n. *International Business Push the Pedals*

Capaian Hasil Kegiatan

Tabel 1 Capaian hasil kegiatan

No	Deskripsi Kerja	Output	Capaian			
			Pengetahuan	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1	Pembekalan materi ekspor	Laporan pada website Kampus Merdeka	Ilmu ekspor secara keseluruhan	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara keseluruhan
2	Kuliah ekspor	Laporan pada website Kampus Merdeka	Pengalaman praktisi dan informasi ekspor	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara keseluruhan
3	Mentoring	Progress aktivitas praktikum ekspor	Proses ekspor produk	Tanggung jawab	Pengambilan keputusan	Pengembangan produk ekspor
4	<i>Assesment</i>	Pemahaman ekspor	Ilmu ekspor secara keseluruhan	Rasional dan mandiri	Pengambilan keputusan	Memahami ekspor secara keseluruhan
5	<i>Asynchronous learning</i>	Laporan pada website Kampus Merdeka	Ilmu ekspor secara keseluruhan	Komitmen	Dokumentasi	Memahami ekspor secara keseluruhan
6	Praktikum ekspor	Produk vest dan obi belt batik Heritage Hues	Proses serta pengembangan produk ekspor	Tanggung jawab	Kerjasama tim dan pengambilan keputusan	Pengembangan produk ekspor

DISKUSI

Pada program studi independent di LaCorre ini, orientasi utama yang ditanamkan adalah keterbukaan, imajinasi, pemikiran logis, tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri. Fokus utamanya ditujukan pada pengembangan bakat yang diperlukan untuk menciptakan produk yang memenuhi standar ekspor, strategi pemasaran yang tepat, serta seluruh proses ekspor sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan secara umum maupun khusus. Tindakan yang diambil dan hasil yang diperoleh dari pencapaian ini sejalan dengan tujuan utama dari program ini, yang mengajak peserta untuk mengelola dan mengembangkan

bisnis ekspor peserta yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Selanjutnya, produk batik berupa vest dan obi belt Heritage Hues yang terbentuk dari program studi independent ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa semakin dikenalnya produk batik Indonesia di pasar global. Selain itu, diharapkan juga UKM mendapat manfaat berupa peningkatan kegiatan bisnis dan semakin meluasnya pangsa pasar dari produk tersebut.

KESIMPULAN

Program Studi Independen yang telah dilakukan penulis di PT LaCorre Loka Maya, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kegiatan telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik sesuai kompetensi yang diberikan. Melalui kegiatan pembekalan materi ekspor, kuliah ekspor, mentoring, *assessment*, praktikum ekspor, serta *asynchronous learning* di setiap klaster modulnya, penulis mendapat pengetahuan baru tentang keharusan yang harus dipenuhi agar mendapatkan hasil terbaik. Setiap kegiatan pada program ini menghasilkan output dalam bentuk informasi, sikap, keterampilan umum, serta keterampilan khusus.

Informasi yang diperlukan untuk terlibat dalam kegiatan ekspor adalah pengetahuan umum secara menyeluruh. Pada program ini, orientasi utama yang ditanamkan adalah keterbukaan, imajinasi, pemikiran logis, tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri. Fokus utamanya ditujukan pada pengembangan bakat yang diperlukan untuk menciptakan produk yang memenuhi standar ekspor, strategi pemasaran yang tepat, serta seluruh proses ekspor sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan secara umum maupun khusus. Tindakan yang diambil dan hasil yang diperoleh dari pencapaian ini sejalan dengan tujuan utama dari program ini, yang mengajak peserta untuk mengelola dan mengembangkan bisnis ekspor peserta yang berdaya saing dan berkelanjutan. Tujuan-tujuan ini berhasil tercapai dalam batas waktu program yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa program ini beroperasi dengan sangat efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023, Desember 20). Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/15/1972/ekspor-november-2023-mencapai-us-22-00-miliar--turun-0-67-persen-dibanding-oktober-2023-dan-impor-november-2023-senilai-us-19-59-miliar--naik-4-89-persen-dibanding-oktober-2023.html>
- Hidayatullah, M., & Ratyaningrum, F. (2022). PEMBELAJARAN SENI BATIK SEBAGAI EKSTRAKURIKULER DI SMAN 12 SURABAYA. *Jurnal seni Rupa*, Vol. 10(4), 43-55.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 10(1).
- Lacorre. (2023, Desember 20). Diambil kembali dari Lacorre.co: <https://www.lacorre.co/>
- Natasya, & Saputra, P. M. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, EKSPOR, DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, Vol. 2(1).